

ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PADA UNIVERSITAS ISLAM MADURA

Moh. Da'i Bachiar¹

¹⁾ Universitas Islam Madura

ABSTRACT

This study aims to analyze cost control in a case study private university at the Islamic University of Madura. This study uses a qualitative method, a case study approach, and data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The study results indicate that implementing cost control by the Islamic University of Madura is quite good, namely by implementing a budget system, where the budget is a benchmark for the performance of activities to be carried out in the future. Furthermore, standard costs in carrying out UIM activities already have legal fees prepared previously. And also the implementation of a system of accountability for use, namely the text of the disbursement of funds permanently, 75% of the first stage, 25% when carrying out responsibility (LPJ). And the last is an internal audit which is carried out regularly by the Internal Supervisory Agency (LPI), which aims to ensure the conformity of the performance of the Islamic University of Madura with the regulations that have been set.

Keywords : cost; control; Madura Islamic University

Correspondence to : daibachti4r@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian biaya pada perguruan tinggi swasta studi kasus pada Universitas Islam Madura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian biaya oleh Universitas Islam Madura sudah cukup baik, yakni dengan menerapkan sistem anggaran, dimana anggaran tersebut sebagai patokan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Selanjutnya biaya standar, dalam melaksanakan kegiatan UIM sudah mempunyai standar biaya yang sudah disusun sebelumnya. Dan juga penerapan sistem pertanggungjawaban atas penggunaan, yakni teksin pencairan dana secara bertahap 75% tahap pertama 25% ketika melakukan pertanggungjawaban (LPJ). Dan yang terakhir adalah audit internal yang dilakukan secara berkala oleh Lembaga Pengawas Internal (LPI) yang tujuan untuk menjamin kesesuaian kinerja Universitas Islam Madura dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci : biaya; pengendalian; Universitas Islam Madura

Riwayat Artikel:

Received : 7 Oktober 2021

Revised : 9 November 2021

Accepted : 11 Januari 2022

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan. Perguruan tinggi juga mempunyai peran yang sangat besar untuk mencerdaskan anak bangsa, yakni dengan cara mengasah kemampuan mereka dalam ilmu pengetahuan serta teknologi. Oleh sebab itu seharusnya perguruan tinggi menjadi salah satu saran auntuk melahirkan anak bangsa, yang mempunyai potensi untuk memajukan bangsa. Secara umum perguruan tinggi bisa dikelompokkan menjadi 2 (dua), pertama perguruan tinggi negeri dimana, dana beserta pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah. Ke dua perguruan tinggi swasta, dimana sumber dana dan pengelolaannya dilakukan oleh swasta. Berbeda dengan perguruan tinggi negeri, yang mungkin merasa tidak terlalu membutuhkan terhadap biaya-biaya mereka, karena sudah ada jaminan sumber keuangan atau pendanaan dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan diperguruan tinggi negeri tersebut, yakni dari dana anggaran pemerintah. Perguruan tinggi swasta yang rata-rata sumber pendanaannya mengandalkan pemasukan dari biaya kuliah yang dibayarkan oleh mahasiswa. Efisiensi dalam pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan, tetap memberikan pelayan yang optimal kepada mahasiswa meski harus mengelola keuangan mereka dengan seefisien dan seekonomis mungkin.

Kinerja sebuah perguruan tinggi, baik dari akademik maupun dari non akademik sangat dipengaruhi oleh perencanaan, penganggaran dan juga pelaporan keuangan. Dalam sebuah perguruan tinggi sangat penting untuk memiliki pemahaman tentang biaya, supaya dapat menunjukkan tranpransi dalam pengelolaan keuangan khususnya besaran biaya yang dikeluarkan. (Lestari, Permana., 2017) yang dialih bahasakan oleh (Darma et al., 2019), menggolongkan biaya menjadi dua (2) golongan; pertama biaya langsung, yakni biaya yang secara langsung dapat telusuri ke sesuatu yang dibiayai. Kedua, biaya tidak langsung, yakni biaya yang secara tidak langsung berhubungan dengan objek yang dibiayai. Besaran biaya

yang dikeluarkan oleh sebuah perguruan tinggi seharusnya di analisis dengan sangat baik, utamanya apabila dikaitkan dengan kualitas pelayanan yang diberikan terhadap mahasiswa maupun pihak-pihak yang lain yang ada dilingkungan perguruan tinggi. Seringkali Perguruan Tinggi hanya melakukan perkiraan biaya tanpa menggunakan perhitungan yang akurat, sehingga informasi biaya yang dihasilkan menjadi terdistorsi. Hal ini mengakibatkan kesalahan dalam penentuan biaya dan pembuatan keputusan, perencanaan dan pengendalian. Tidak adanya metode yang terstruktur, sangat berpengaruh pada pendapatan pada Perguruan Tinggi. Tidak jarang Perguruan Tinggi malah mengalami kekurangan modal. Purnamawati et al.,(2018) yang dialih bahasakan oleh (Samadhinata & Purnamawati, 2020), Sebagai upaya mencapai tujuannya, perusahaan atau sebuah entitas wajib menyusun sebuah strategi yang efektif dan efisien. Dan entitas tersebut juga berwenang dalam mengendalikan segala aktivitas entitas yang berjalan dengan bijaksana seperti membuat laporan pertanggungjawaban pada setiap akhir kegiatan. Upaya pengendalian perlu dilakukan untuk meminimalisir biaya agar tidak menjadi boros dan terjadi sebuah penyelewengan. Revee (2009) dalam (Palupi, 2015), menyatakan bahwa: salah satu cara dalam mewujudkan tujuan sebuah organisasi adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal, dimana sistem pengendalian tersebut mencalup; struktur organisasi, standar yang diterapkan guna menjaga kekayaan organisasi, keteltian dalam pengecekan, data akuntansi yang dapat diandalkan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen dipatuhi dan tentunya mendorong terhadap terciptanya efisiensi dalam organisasi tersebut. Oleh sebab itu penulis mencoba untuk mengembangan masalah dalam penelitian ini terkait bagaimana sistem pengendalian biaya yang ada dalam perguruan tinggi swasta studi kasus pada Universitas Islam Madura (UIM).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Creswell (2015) (Shoimah et al., 2021) penelitian kualitatif adalah metode yang dipergunakan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang terjadi di sejumlah individu atau sekelompok orang. Dengan fokus penelitian pada pengendalian biaya pada Universitas Islam Madura. Jenis data yang di pergunakan dalam penelitian ini

adalah data primer dan data sekunder, yakni peraturan, SOP ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan pengendalian biaya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini berasal dari unsur pimpinan, yakni WR II selaku pimpinan yang berwenang untuk keuangan dan unsur pelaksana teknis, yakni bagian keuangan dan akuntansi.

HASIL PENELITIAN

TABEL 1. Pengelolaan Keuangan Universitas Islam Madura

NO	JENIS KEGIATAN	PENGENDALIAN DAN TEMBUSAN	KETERANGAN
1	Anggaran	Bagian Keuangan/Tim Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi • Pengureksian kesuaian dengan STAR
	Pelaksana: Biro AUK	Rektor/Wakil Rektor II	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Pengesahan
	Unit kerja dilingkungan UIM	Yayasan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Pengesahan
	LPI	Lembaga Pengawas Internal (LPI)	<ul style="list-style-type: none"> • Tembusan • Audit Berkala
2	Pencairan Dana Kegiatan	Biro AUK	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoreksian • Penyusunan dan Permohonan anggaran • Penyusunan laporan keuangan
	Pelaksana: Biro AUK	Rektor/Wakil Rektor II	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Pengesahan
	Bendahara Unit kerja dilingkungan UIM	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> • Tembusan • Pencairan
	LPI	Lembaga Pengawas Internal (LPI)	<ul style="list-style-type: none"> • Tembusan • Audit berkala
3	Pengadaan	Biro AUK	<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi • Penyusunan dan permohonan anggaran • Pengadaan • Pelaporan
		Rektor/Wakil Rektor II	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Pengesahan
		Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> • Tembusan • Pencairan
		Lembaga Pengawas Internal (LPI)	<ul style="list-style-type: none"> • Tembusan • Audit berkala
4	Laporan pertanggungjawaban	Biro AUK	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoreksian • Penyusunan Laporan • Pengesahan
		Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> • Tembusan • Pencairan
		Lembaga Pengawas Internal (LPI)	<ul style="list-style-type: none"> • Tembusan • Audit Berkala

PEMBAHASAN

Universitas Islam Madura (UIM), adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada dimadura, tepatnya di Kabupaten Pamekasan. Universitas Islam Madura (UIM) berada di bawah naungan Yayasan Universitas Islam Madura (YUNISMA), dimana semua proses pengelolaan keuangan dan non keuangan tetap menunggu persetujuan dari yayasan. Biaya adalah sesuatu yang dikorbankan oleh seseorang atau sekelompok orang demi mendapatkan barang ataupun jasa yang bermanfaat baginya baik dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Menurut (Mulyadi, 2014) dalam (Elmi & Shinta, 2019) biaya merupakan pengurbanan sumber ekonomi, yang ukur dalam satuan mata uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. (Irpan, 2019) yang dialih basakan oleh (Samadhinata & Purnamawati, 2020), biaya merupakan sejumlah pengorbanan yang dalam bentuk kas ataupun setara kas untuk mendapatkan barang atau jasa yang dapat dimanfaatkan atau akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Biaya pada Perguruan Tinggi

Dalam dunia pendidikan perguruan tinggi, biaya memiliki cakupan yang cukup luas, yakni setiap pengeluaran yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik pengeluaran tersebut berupa uang maupun berupa jasa. Yang dimaksud biaya penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 48 tahun 2008, tentang pendanaan pendidikan; Pertama biaya investasi baik berupa investasi lahan pendidikan maupun bukan berupa investasi lahan pendidikan, seperti; a) biaya untuk pengadaan sarana prasarana b) biaya untuk pengembangan sumberdaya manusia. Kedua biaya operasi, seperti; a) gaji dan tunjangan yang melekat pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, b) biaya peralatan dan bahan habis pakai, c) biaya diluar pendidikan tapi berpengaruh terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan seperti; listrik, air, telekomunikasi dan perawatan sarana

prasarana dan lain sebagainya. (Tilaar, 2003) dalam (Ahmad, 2018) menjelaskan bahwa ketersediaan dana yang besar untuk pendidikan akan menunjang terhadap tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, baik dana tersebut bersal dari APBN ataupun persentase.

Pengendalian Biaya

Pada umumnya pengendalian biaya dilakukan untuk meminimalisir atau mencegah suatu aktivitas yang mengarah terhadap penyimpangan terhadap suatu tujuan yang telah ditetapkan. Mardiasmo (2002) yang dialihbahasakan oleh (Anik, 2013) pengendalian biaya adalah serangkaian kegiatan evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkelanjutan dalam realisasi biaya dibandingkan dengan anggaran biaya yang telah ditetapkan. (Mulyadi, 2015), menggolongkan pengendalian biaya menjadi 2 (dua) golongan, yakni pertama sistem biaya taksiran yang kedua sistem biaya standar.

(Lestari et al., 2019) Pengendalian biaya adalah tindakan yang dilakukan untuk menggerakkan aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Pengendalian biaya inidapat dilakukan melalui anggaran biaya secara kontinyu diadakan pengawasan secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut, kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian menjadi relatif kecil. Fadjar (2008) yang selanjutnya dialihbahasakan (Lestari et al., 2019) menyatakan Kegunaan anggaran yang pokok adalah sebagai alat pedoman kerja, sebagai alat pengkoordinasian, serta sebagai alat pengawasankerja, bilamana dibandingkan dengan fungsi-fungsi manajemen tersebut, nampaklah bahwa budget mempunyai kaitan yang sangat erat dengan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana (planning), pengkoordinasian (Coordinating), dan pengendalian (Controlling) Ada beberapa sistem pengendalian yang sudah diterapkan oleh Universitas Islam Madura, berikut kami paparkan beberapa sistem pengendalian biaya yang sudah diterapkan oleh Universitas Islam Madura:



Gambar 1.

Tahapan Pengendalian Biaya Universitas Islam Madura

Anggaran

Anggaran merupakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada kurun waktu tertentu. Anggun (2013) dalam (Lestari et al., 2019), penyusunan anggaran yang disesuaikan dengan manajemen dalam sebuah organisasi dapat menunjang terhadap efektifnya pengendalian biaya. Anggaran dapat difungsikan sebagai alat perencanaan dan juga bisa sebagai alat pengendalian dalam sebuah organisasi. Anggaran pada Universitas Islam Madura (UIM) ada 2 (dua) jenis; pertama anggaran tahunan, pada akhir tahun (bulan agustus atau september) UIM mengadakan rapat kerja untuk membahas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya, yang diikuti oleh perwakilan dari masing-masing fakultas/lembaga dan unit kerja yang ada dilingkungan UIM, tujuannya untuk sama-sama berperan aktif dalam penyusunan anggaran. Proses penyusunan anggaran merupakan usulan kegiatan dari fakultas/lembaga dan unit kerja yang ada dilingkungan UIM dengan tetap mempertimbangkan efektifitas biaya yang akan dikeluarkan. Kedua adalah anggaran bulanan, proses penyusunannya tidak jauh berbeda dengan anggaran tahun yakni memuat anggaran rutin dan anggaran atas kegiatan yang akan dilaksanakan oleh fakultas/lembaga dan unit kerja pada bulan tersebut. Dan kedua anggaran tersebut harus mendapat pengesahan dari Rektor dan Yayasan.

Biaya Standar

Biaya standar merupakan satuan biaya yang telah disusun sebelumnya berdasarkan pengalaman masa sebelumnya. (Fadilah & Lubis, 2020), Biaya standar ialah biaya yang telah diramalkan sebelumnya oleh pemilik usaha yang tujuannya menentukan batas pengeluaran biaya, sehingga tidak terjadi pembungaan biaya pada saat realisasi, yang menyebabkan tidak sesuai dengan biaya yang telah di anggarkan. (Ashif et al., 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi pada PG Poerwodadie, menyatakan bahwa biaya produksi standar merupakan salah satu cara dalam pengendalian biaya produksi, penyusunan biaya standar pada PG Poerwodadie berdasarkan anggaran dan anggaran serta catatan yang di analisis dalam produksi yang terjadi dimasa lalu. Universitas Islam Madura sudah menyusun biaya standar, berdasarkan data dan informasi biaya yang dikeluarkan ditahun-tahun sebelumnya yang diberi nama STAR (Satuan Tarif). Dengan adanya standar biaya tersebut para pengelola UIM mempunyai patokan besaran biaya yang semestinya dikelola atau dikeluarkan. (Mulyadi, 2015) menjelaskan, manfaat sistem biaya standar pihak manajemen mempunyai pedoman berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai suatu kegiatan, dan memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melakukan pengefektifan biaya. (Ayuningtyas, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi penerapan biaya standar sebagai alat perencanaan pengendalian biaya produksi pada harian manado, menjelaskan, bahwa: biaya standar memberikan manfaat pada perusahaan sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi serta dalam mengukur efisiensi dan pengendalian biaya produksi.

Lampiran Peraturan Rektor Universitas Islam Madura
 Nomor : 05 Tahun 2020
 Tanggal : 14 Februari 2020
 Tentang : Standar Tarif Universitas Islam Madura

1. STAR HONORARIUM

A. Honorarium Bimbingan Akademik dan Skripsi

Jenis Bimbingan	Program Studi	
	PS Non Kesehatan	PS Kesehatan
Bimbingan Akademik /Dosen PA	000.000,-/Mhs/Smt.	000.000,-/Mhs/Smt.
Bimbingan Proposal Skripsi/TA/KTI		
a. Pembimbing I		
- Asisten Ahli	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Lektor	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Lektor Kepala	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Guru Besar	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
b. Pembimbing II		
- Asisten Ahli	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Lektor	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Lektor Kepala	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Guru Besar	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
Bimbingan Skripsi/TA/KTI		
a. Pembimbing I		
- Asisten Ahli	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Lektor	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Lektor Kepala	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Guru Besar	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
b. Pembimbing II		
- Asisten Ahli	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Lektor	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Lektor Kepala	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs
- Guru Besar	000.000,-/Mhs	000.000,-/Mhs

Gambar 2.

STAR Universitas Islam Madura

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan salah satu sistem yang diterapkan oleh Universitas Islam Madura dalam pengendalian biaya. Dalam setiap penggunaan dana diwajibkan melakukan pertanggungjawaban atas dana yang telah dikelola dan pencairannya pun tidak langsung 100% akan tetapi bertahap, sesuai dengan SOP pencairan dana di Universitas Islam Madura, teknik pencairan dana kegiatan dibagi 2 tahap: yakni 75% pada pencairan tahap pertama dan 25% ketika melakukan pertanggungjawaban. (Cikiana et al., n.d.) melakukan penelitian tentang analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pengendalian biaya pada UD. Basmalah Jarit Candipuro Lumajang, yang hasil penelitiannya menyatakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dijadikan alat sebagai pengendalian biaya. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan (Samadhinata & Purnamawati, 2020) tentang analisis pengendalian biaya produksi pada perusahaan manufaktur melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban, yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi

pertanggungjawaban sangat berperan terhadap lancarnya kegiatan dalam perusahaan, karena adanya pengawasan, pelaporan, pengawasan serta evaluasi, sehingga perusahaan mendapatkan informasi yang bisa dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan.

Audit Internal

Pada dasarnya audit internal sangat berperan terhadap kinerja Universitas, (Widyarningsih, 2010), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi, menyatakan bahwa audit internal sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi, dan faktor lain yang juga berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya adalah sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen serta anggaran biaya produksi. Audit internal dilakukan secara berkala oleh Universitas Islam Madura, yang tujuannya untuk mengontrol kinerja dan kesesuaian pengelolaan biaya terhadap aturan yang telah ditetapkan. Audit internal dilakukan oleh Lembaga Pengawas Internal (LPI) dua kali dalam satu tahun yakni pada bulan juni dan

desember, dan hasil audit disampaikan kepada pimpinan universitas. Menurut (Vijayakumar&Nagaraja., 2012) dalam (Adechandra et al., 2017), menyatakan audit internal merupakan alat yang sangat sering dipergunakan untuk pengendalian risiko dalam beberapa lembaga publik. Dan dijelaskan lebih lanjut bahwa audit internal adalah alat yang efektif untuk mengendalikan risiko operasional, hukum, finansial serta peraturan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: penerapan pengendalian biaya oleh Universitas Islam Madura sudah cukup baik, yakni dengan menerapkan sistem anggaran, dimana anggaran tersebut sebagai patokan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Selanjutnya biaya standar, dalam melaksanakan kegiatan UIM sudah mempunyai standar biaya yang sudah disusun sebelumnya. Dan juga penerapan sistem pertanggungjawaban atas penggunaan, yakni teksin pencairan dana secara bertahap 75% tahap pertama, 25% ketika melakukan pertanggungjawaban (LPJ). Dan yang terakhir adalah audit internal yang dilakukan secara berkala oleh Lembaga Pengawas Internal (LPI) yang tujuan untuk menjamin kesesuaian kinerja Universitas Islam Madura dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adechandra, D., Pesudo, A., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2017). Audit internal Universitas X: suatu refleksi. 20(1), 23–44.

Ahmad. (2018). Analisis manajemen keuangan Perguruan tinggi ditinjau dari uang kuliah tunggal (UKT) di Perguruan Tinggi. *Arthavidya: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 20(1), 17–34. https://www.researchgate.net/profile/Ahmad_Ahmad108/publication/343650013_Analisis_Manajemen_Keuangan_Perguruan_Tinggi_Ditinjau_Dari

[_Uang_Kuliah_Tunggal_UKTDi_Perguruan_Tinggi/links/5f36374fa6fdcc43c69d34/Analisis-Manajemen-Kuangan-Perguruan-Tinggi-Dit](https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.3346)

- Anik, A. P. (2013). Evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1667–1676. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.3346>
- Ashif, I., Sa'adah, Q., & Putri Hartono, H. R. (2020). Analisis penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi pada PG Poerwodadie. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i1.22>
- Ayuningtyas, D. (Universitas S. R. M. (2019). Evaluasi penerapan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada Harian tribun Manado. 1(4), 105–112.
- Cikiana, W., Ifa, K., & Rizal, N. (n.d.). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pengendalian biaya pada UD. *Basmlah Jarit Candipuro Lumajang*. 1(1), 435–441.
- Darma, V., Tari, W., & Rahadian, Y. (2019). Implementasi perhitungan biaya satuan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta X. 7(48), 263–275. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.17051>
- Elmi, M. I. S., & Shinta, A. (2019). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing terhadap harga jual (studi pada olahan pangan usaha mikro gula habang Arenga Pinnata aneka rasa Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong). *Japb*, Vol. 02 No(1), 124–133.
- Fadilah, N., & Lubis, H. P. (2020). Analisis pengendalian biaya produksi untuk

- memaksimalkan laba produk olahan Dodol bengkel. *Jurnal Manajemen Tools* ISSN : 2088-3145, 12(1).
- Hadi, S., Mulyana, P. A., & Mahardhika, B. W. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) Dan Malayan Bank Bhd (Malaysia) Periode Tahun 2013-2017. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(2).
- Lestari, M. N., Yulia, L., & Prabowo, F. H. E. (2019). Pengendalian biaya produksi pada Umkm pupuk cair organik. *Jurnal Ekonologi Ilmu ...*, 6(April), 339–345. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/2900>
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi biaya* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Palupi, N. (2015). Analisis sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembelian (Studi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 28(2), 86470.
- Rositawati, P. N. (2021). Pengembangan Sistem Monitoring Pengelolaan Anggaran Investasi. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 18(2), 53-61.
- Samadhinata, I. M. D., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Analisis pengendalian biaya produksi pada perusahaan manufaktur melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 450–461.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., Sayekti, Y., Magister, M., Fakultasekonomidan, A., Jember, U., Bisnis, F. E., & Jember, U. (2021). Adaptasi laporan keuangan pada entitas nonlaba berdasarkan Isak 35 (Studi kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). 21(2), 243–259.
- Widyaningsih, A. (2010). Pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi. *Fokus Ekonomi*, 5(1), 43–54.